



# First State IndoEquity Sectoral Fund

# Laporan reksa dana bulanan

#### 31 Oktober 2013 (dalam Rupiah)

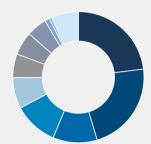
#### Tujuan investasi

Mempertahankan dan meraih pertumbuhan modal melalui pengelolaan aktif portofolio efek saham Indonesia, khususnya pada saham-saham yang tergolong dalam sektor-sektor unggulan dengan tingkat pengembalian investasi tinggi dalam jangka panjang.

#### Kebijakan investasi

Saham	80% - 100%
Pendapatan tetap	0% - 20%
Pasar uang	0% - 20%
RD dapat berinvestasi pada Efek luar negeri sesuai peraturan	

# Pembagian sektor (%)



- Konsumer 23.03%
- Keuangan 22.35%
- Telekomunikasi 10.93%
- Industri 10.92%
- Jasa Pelayanan Konsumen 7.67%
- Bahan Dasar 5.86%
- Utilitas 5.73%
- Properti 4.99%
- Perawatan Kesehatan 1.22%
- Lain-lain 0.59%
- Likuiditas 6.71%

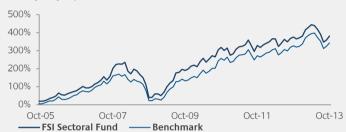
## Portofolio reksa dana

Saham	93.7%
Pendapatan tetap	0.0%
Pasar uang	6.3%
Efek luar negeri	0.0%

#### 5 besar dalam portofolio

Telkom Indonesia	Telekomunikasi	7.0%
BCA	Keuangan	7.0%
Astra International	Konsumer	6.7%
Bank Mandiri	Keuangan	6.5%
Gas Negara	Utilitas	5.8%

# Kinerja sejak peluncuran



#### Informasi reksa dana

Tanggal peluncuran	18 Januari 2005
Harga (NAB / unit)	IDR 4,812.65
Total dana pada reksa dana	IDR 1,817,133,677,319
Mata uang reksa dana	Rupiah
Transaksi	Harian

Biaya Jasa Pengelolaan MI Tahunan	Maks.3%
Biaya Kustodian Tahunan	Maks.0,25%
Biaya Pembelian	Maks.2%
Biaya Pengalihan	Maks.2%
Biaya Penjualan Kembali	Maks.2%

### Komentar manajer investasi

- Pasar saham global berakhir positif bulan ini ditengarai oleh hasil kuartal ketiga yang lebih baik dari perkiraan dan berlanjutnya harapan bahwa the Fed akan menunda pengurangan QE3.
- Kami memperkirakan inflasi di masa mendatang akan tetap terkendali seiring dengan pantauan kami bahwa harga pangan mengalami deflasi lebih tinggi dan lebih lama dari antisipasi, di mana hal ini juga disertai oleh tingkat inflasi tahunan yang terus mereda selama 2 bulan terakhir.
- Kami meningkatkan alokasi di saham-saham berkapitalisasi pasar kecil. Saat ini bobotnya adalah 14% dari total portofolio.
- Kami tetap optimis atas sektor infrastuktur, terutama semen.
- · Meski secara keseluruhan kami mempertahankan posisi netral in sektor perbankan, kami melakukan overweight atas beberapa saham perbankan pilihan.
- Untuk jangka pendek, kami mempertahankan posisi netral di sektor konsumer karena kami berpendapat bahwa valuasinya mahal dan hasil kuartalan tidak memenuhi ekspektasi.
- Kami mempertahankan posisi netral di sektor properti seiring dengan pantauan kami bahwa telah terjadi pergeseran pola pembelian dari KPR ke cicilan tunai, serta adanya efek sekunder atas penurunan PMA terhadap properti industri.

# Kinerja kumulatif (%)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	YTD	Sejak peluncuran	Disetahunkan
First State IndoEquity Sectoral Fund	4.81%	-2.07%	-11.55%	1.08%	2.06%	381.27%	19.28%
THSG	4.51%	-2.16%	-10.40%	3.69%	4.49%	343.21%	18.18%

Seluruh data per - 31 Oktober 2013

## **PT First State Investments Indonesia**

Gedung Artha Graha, Lantai 29, Sudirman Central Business District, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel: +6221 2935 3300 Fax: +6221 2935 3388 Email: info@firststate.co.id www.firststateinvestments.com

Laporan ini disiapkan oleh First State Investments Indonesia dan disediakan hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Investor harus membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk membeli unit penyertaan di Reksa Dana. Nilai unit penyertaan dan pendapatan dari Reksa Dana bisa naik ataupun turun. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan dan juga bukan merupakan perkiraan dan atau indikasi kinerja masa depan Reksa Dana. Informasi mengenai 5 besar efek dalam portofolio bukan merupakan rekomendasi untuk membeli efek-efek tersebut.